



Nilai Moral dalam Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar

Usi Karundeng^a, Desi Sukenti^b

Universitas Islam Riau^{a,b}

^ausikarundeng0@gmail.com, ^bdesisukenti@edu.uir.ac.id

Diterima: November 2022. Disetujui: Januari 2023. Dipublikasi: Februari 2023.

Abstract

*The first moral action is based on the human heart itself. If the heart is dissatisfied with what it has, it will do what is right or what is wrong. This study uses a qualitative descriptive method, which is a research procedure with the results of presenting descriptive data in the form of the author's speech in the novel *Small Letters for God*. Based on the results of the discussion in this study, it can be concluded that the aspect of responsibility towards himself can be seen from the main character, namely Keke who is responsible for carrying out his duties both regarding education and regarding responsibility for his recovery. The aspect listed in moral values is conscience. One of the characteristics of moral values is that only these values give rise to a "voice" from the conscience that accuses us of belittling or opposing moral values and praises us for embodying moral values. In the novel *Little Letters to God* by Agnes Davonar, there are many moral values, namely the character Keke who feels homesick for her mother figure, and Keke who has a strong curiosity about her illness. In the novel *Little Letters to God* by Agnes Davonar, there is a moral value of obligation to the characters Keke and Pak Jody's shop. The moral value related to obligations is that obligations towards ourselves should not be understood as obligations solely towards ourselves, but also an obligation to carry out worship. In the small surak for god novel there are two characters that contain a moral value of obligation, namely the characters Keke and Pak Jody.*

Keywords: *responsibility, conscience, duty, novel*

Abstrak

Perbuatan moral pertama kali didasari dari hati manusia itu sendiri. Jika hati merasa tidak puas dengan apa yang dimilikinya akan dilakukan dengan perbuatan yang benar maupun perbuatan yang salah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yakni suatu prosedur penelitian dengan hasil sajian data deskriptif berupa tuturan pengarang dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan*. Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu aspek tanggung jawab terhadap dirinya sendiri terlihat tokoh utama yaitu Keke yang bertanggung jawab menjalankan tugas-tugasnya baik tentang pendidikan dan tentang tanggung jawab terhadap kesembuhannya. Aspek yang tercantum dalam nilai moral ialah hati nurani. Salah satu ciri khas nilai moral adalah bahwa hanya nilai ini menimbulkan "suara" dari hati nurani yang menuduh kita bila meremehkan atau menentang nilai-nilai moral dan memuji kita bila mewujudkan nilai-nilai moral. Dalam novel surat kecil untuk tuhan karya agnes davonar banyak terdapat mengandung nilai moral yang tokoh keke yang merasakan rindu pada sosok ibu, dan keke yang memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap penyakitnya. Dalam novel surat kecil unuk tuhan karya agnes davonar terdapat nilai moral kewajiban pada tokoh Keke dan toko Pak Jody. Nilai moral yang berkaitan dengan kewajiban ialah bahwa kewajiban terhadap diri kita tidak boleh dimengerti sebagai kewajiban semata-mata terhadap diri kita sendiri, melainkan juga terdapat kewajiban menjalankan ibadah. Dalam novel surak kecil untuk tuhan terdapat dua tokoh yang mengandung nilai moal keawajiban yaitu tokoh Keke dan Pak Jody.

Kata Kunci: tanggung jawab, hati nurani, kewajiban, novel

1. Pendahuluan

Perbuatan moral pertama kali didasari dari hati manusia itu sendiri (Rahayu et al., 2020). Jika hati merasa tidak puas dengan apa yang dimilikinya akan dilakukan dengan perbuatan yang benar maupun perbuatan yang salah. Persoalan-persoalan semacam itu juga terdapat dalam realita imajiner karya sastra. Nilai moral mencakup pengertian tentang baik buruknya perbuatan manusia berdasarkan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Nilai moral mempunyai ciri-ciri berkaitan tanggung jawab, berkaitan dengan hati nurani, dan berkaitan dengan kewajiban. (Bartens, 2007:143). Menurut Bertens (2007:125) “Nilai moral yang berkaitan dengan tanggung jawab ialah bahwa orang tidak boleh mengelak apabila diminta penjelasan tentang perbuatannya”. Menurut Depdiknas (2008:1398) “Tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatu. (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan, dsb). Dan menurut Zuriah (2011: 55) “Tanggung jawab adalah suatu kegiatan tidak hanya pada sebagian proses, tetapi pada keseluruhan proses yang terjadi”. Tanggung jawab disini adalah pertanggung jawaban seseorang terhadap apa yang dilakukan dan tanggung jawab terhadap diri sendiri.

Mewujudkan nilai-nilai moral merupakan himbauan dari hati nurani. Salah satu ciri khas nilai moral adalah bahwa hanya nilai ini menimbulkan suara dari hati nurani yang menuduh kita bila meremehkan atau menentang nilai-nilai moral dan memuji kita bila mewujudkan nilai-nilai moral. Menurut Zuriah (2011: 67-68) “Hati nurani (ada yang menyebutnya kata hati, suara hati, dan suara batin) adalah kesadaran untuk mengendalikan atau mengarahkan perilaku seseorang dalam hal-hal yang baik dan menghindari tindakan yang buruk”. Dan menurut Tirtarahardja (2005:6) “Dengan sebutan pelita hati atau hati nurani menunjukkan bahwa kata hati itu adalah kemampuan pada diri manusia yang memberi penerangan tentang baik buruknya perbuatan sebagai manusia”. Menurut Bertens (2007:145) “Dalam nilai moral terkandung suatu imperatif (perintah) kategoris, sedangkan nilai-nilai lainnya hanya berkaitan dengan imperatif hipotesis, artinya kalau kita merealisasikan nilai-nilai lain, kita harus menempuh jalan tertentu”. Sebaiknya nilai moral mengandung suatu imperatif kategoris, artinya nilai moral mewajibkan kita begitu saja, tanpa syarat. Kewajiban absolut yang melekat pada nilai moral berasal dari kenyataan bahwa nilai-nilai moral itu berlaku bagi manusia sebagai manusia. Karena itu nilai-nilai moral berlaku juga untuk setiap manusia.

Kewajiban yang melekat pada nilai-nilai moral dari kenyataan bahwa nilai-nilai ini berlaku bagi manusia. Oleh karena itu kewajiban moral tidak datang dari luar dan tidak pula ditentukan oleh instansi, tapi berasal dari rasa kemanusiaan itu sendiri. Kewajiban terhadap diri kita tidak boleh dipahami sebagai kewajiban terhadap diri kita semata-mata. Menurut Depdiknas (2008:1553) kewajiban adalah sesuatu yang harus dilaksanakan”. (Drijakara dalam Tirtarahardja, 2005:10) “Kewajiban dipandang sebagai sesuatu beban”. Salah satu bentuk karya sastra yang tidak hanya menghibur tapi juga memiliki nilai-nilai kehidupan adalah novel. Dalam sejarah sastra berbentuk cerpen, roman atau novel sudah dimulai sejak tahun 1920-an yang lazim disebut periode balai pustaka dan berlanjut sampai sekarang. Salah satu ide dalam novel adalah nilai moral. Novel merupakan pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia (dalam jangka yang lebih panjang) di mana terjadi konflik-konflik yang akhirnya menyebabkan terjadinya perubahan jalan hidup diantara pelakunya. (Esten, 2013:7)

Fenomena yang berkaitan dengan nilai moral, dari aspek tanggung jawab, hati nurani, dan kewajiban. Pada aspek hati nurani peneliti mengetahui dalam sebuah kutipan yang menjelaskan bahwa ada ikatan batin antara seorang ayah dengan anaknya. Konkretnya dalam cerita tersebut tokoh ayah yang memiliki ikatan yang sangat erat dengan putrinya.

“Ayah menjadi suka menyindir untuk bebrapa saat. Kakakku juga tidak ada dirumah. Karena merasa kurang enak badan, akupun lebih banyak di kamar. Tengah malam hari itu, aku melihat ayah yang bercucuran air mata sambil memelukku dikamar tetapai aku berpura-berpura tertidur. Saat itulah aku merasa ada yang tidak beres dengan semua ini. Aku tidak ingin berpikir apakah ayah sedang berbohong padaku karena sesungguhnya aku lebih tahu apa yang terjadi dalam tubuhku”. (Davonar, 2008:46)

Nilai hati nurani yang terdapat dalam kalimat diatas adalah ketika tokoh ayah yang sedang mengkhawatirkan keadaan putri bungsunya. Bahkan sampai terjadi rasa kecemasan dan kesedihan. Oleh karena itu ayah menjatuhkan air mata saat memeluk putrinya yang sedang tertidur. Novel ini karena memiliki nilai kemanusiaan yang secara moral dapat menggugah, menimbulkan, dan memupuk rasa kemanusiaan pembaca. Novel ini juga sangat penting bagi contoh teladan kalangan muda dengan kehidupan jaman sekarang. Alasan lain penulis meneliti nilai moral dari sekian banyak nilai yang

terkandung dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar. Karena di dalam novel banyak terdapat nilai moral dan pelajaran yang penulis temukan dengan membaca novel tersebut yang bisa dijadikan pengalaman dan pedoman bagi kehidupan.

Dalam penelitian ini peneliti menekankan pada nilai moral yang terdapat pada novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar, penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai bentuk perluasan terhadap materi novel bahwa tidak hanya mempelajari unsur pembangun novel namun juga nilai-nilainya, berdasarkan peneliti tertarik dengan judul tersebut alasannya novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar mampu memberikan manfaat bagi pembaca dengan cerita yang diangkat relate dengan kehidupan jaman sekarang seperti rasa pantang menyerah menghadapi masalah dan rasa kasih saling menyangi antara saudara dan teman-teman serta saling memberi semangat satu sama lain. Dari novel ini juga, kita belajar untuk tidak berputus asa dalam menghadapi coban dan ujian dari tuhan..

Agnes Davonar memulai karirnya sebagai penulis amatir di sebuah blog. Seiring berjalannya waktu menjadi penulis yang mau belajar hingga menerbitkan lima novel online dan empat puluh dua cerita pendek yang begitu melekat bagi semua pembaca situs pribadinya. Nama belakang Davonar sendiri diambil dari nama adiknya. Agnes lahir di Jakarta 8 Oktober, sedangkan Davonar lahir di Jakarta 7 Agustus. Mereka berdua adalah dua saudara yang besar dalam lingkungan seni. Ayahnya adalah seorang penulis kaligrafi Cina sedangkan ibunya adalah seorang ibu rumah tangga. Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* adalah salah satu novel terlaris (*best seller*) karena telah masuk cetakan ke-30. Banyaknya peminat novel ini dimulai dari remaja, bahkan orang dewasa pun menyukai novel *Surat Kecil untuk Tuhan* ini. *Surat Kecil untuk Tuhan* diangkat dari kisah nyata, perjuangan seorang gadis remaja bernama Gita Sesa Wanda Cantika atau Keke, gadis cantik, pintar, dan mantan artis cilik ini berusia 13 tahun, yang menjadi penderita kanker jaringan lunak pertama di Indonesia.

Meskipun diserang penyakit yang begitu menakutkan, Keke tidak pernah menyerah dalam menghadapinya. Ia tidak berkeinginan untuk beristirahat di rumah, yang ia inginkan adalah hanya sekolah, belajar, bermain bersama teman-temannya. Ia selalu berusaha tabah dan tetap berjuang, tidak lupa berdoa, tidak mudah putus asa, selalu tetap bersyukur atas kehidupan yang dimilikinya meskipun dalam keadaan sakit, sopan, sederhana, menjadi teman yang baik bagi sahabat-sahabatnya, dan masih banyak lagi nilai-nilai kehidupan yang bisa dijadikan teladan oleh siswa. Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan, pemelihan novel *Surat Kecil untuk Tuhan* sebagai bahan penelitian merupakan hal yang tepat untuk menyampaikan informasi tentang moral kepada pembaca.

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yakni suatu prosedur penelitian dengan hasil sajian data deskriptif berupa tuturan pengarang dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan*. sumber data dalam penelitian ini berupa dokumen tertulis hasil kesusasteraan berupa novel *Surat Kecil untuk Tuhan* yang diterbitkan oleh Inandra Published cetakan Jakarta, September 2011, ditulis oleh Agnes Davonar yang terdiri dari 11 bagian sebanyak 229 halaman. Adapun analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi data, mengumpulkan data tentang aspek-aspek tanggung jawab, hati nurani, dan kewajiban yang telah diteliti sesuai dengan masalah penelitian yang ada di dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar.
2. Klasifikasi data, mengelompokkan data yang dianalisis menggunakan teori-teori mengenai tanggung jawab, hati nurani dan kewajiban yang terdapat dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar.
3. Analisis data, menganalisis data sesuai dengan teori tentang tanggung jawab, hati nurani dan kewajiban yang terdapat dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar.
4. Interpretasi data, memakai hasil dari penelitian tentang masalah peneliti didalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar.
5. Simpulan, menyimpulkan hasil analisis data penelitian tentang masalah peneliti didalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar.

3. Hasil dan Pembahasan Tanggung Jawab

Menurut Bartens (2007:125) “Nilai moral yang berkaitan dengan tanggung jawab ialah bahwa orang tidak boleh mengelak apabila diminta penjelasan tentang perbuatannya”. Menurut Depdiknas (2008:1398) “Tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatu. (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan, dsb). Dan menurut Zuriah (2011:55) “Tanggung jawab adalah suatu kegiatan tidak hanya pada sebagian proses, tetapi pada keseluruhan proses yang terjadi”. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab disini adalah pertanggung jawaban seseorang terhadap apa yang dilakukan dan tanggung jawab terhadap diri sendiri.

Keke adalah tokoh utama/protagonis dalam novel surat kecil untuk tuhan karya agnes davonar. Tokoh keke adalah tokoh yang sering kali muncul dan mendominasi dalam cerita. Keke, digambarkan sebagai seorang gadis kecil yang beranjak remaja berusia 13 tahun. Di usianya yang terbilang masih sangat muda keke harus menanggung semua takdir yang terjadi dalam hidupnya. Keke menderita penyakit kanker jaringan lunak pertama kali di Indonesia. Namun keke mempunyai tekad dan semangat yang kuat untuk sembuh dari penyakitnya.

- 1) Aku harus bersiap-siap untuk mandi karena ini adalah hari senin. Dan seperti biasa, hari ini aku harus datang lebih awal karena akan mengikuti upacara pagi dimana aku ditugaskan untuk menjadi pembaca Undang-Undang Dasar 45 (Davonar,2011:5)

Kutipan diatas menjelaskan bahwa tokoh keke dalam novel surat kecil untuk tuhan karya agnes davonar memiliki nilai moral dari aspek tanggung jawab terlihat ketika tokoh keke memiliki semangat untuk berangkat kesekolah lebih awal karena akan menjalankan tanggung jawabnya sebagai petugas upacara.

- 2) Aku juga mendapatkan hukuman yang sama jika aku bersalah. Bahkan pernah di strap atau diminta untuk lari mengelilingi lapangan karena terlambat usai masuk istirahat (Davonar, 2011:17)

Kutipan diatas menjelaskan bahwa tokoh keke dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar memiliki nilai moral dalam aspek tanggung jawab. Terlihat ketika keke tetap menjalankan hukuman atas perbuatannya dengan cara mengelilingi lapangan atau strap.

- 3) Tidak!! Aku harus kuat dan aku harus bisa berjuang untuk mereka yang tiada henti mencintai dan ingin aku kembali seperti dulu. Mereka semua menungguku untuk kembali sehat. Aku adalah keke yang kuat dan selalu berjuang dalam keadaan apapun (Davonar, 2011:73).

Kutipan diatas menjelaskan bahwa dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* tokoh keke mempunyai nilai moral dalam aspek tanggung jawab. Terlihat dari tokoh keke yang memiliki rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri untuk segera sembuh dari penyakit yang ia derita.

Pak Jody adalah tokoh pendukung dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes davonar. Pak jody digambarkan sebagai seorang ayah yang bertanggung jawab terhadap anaknya. Bagaimana bertanggung jawab dalam mendidik, menjaga dan sekaligus menjadi ibu bagi anak-anaknya.

- 4) Setelah aku lulus dari SD Al Kamal, ayah memberikan aku kebebasan penuh untuk memilih sekolah SMP yang aku idamkan. Ya, memang ayah dikenal sebagai orang yang demokrasi dan penuh tanggung jawab. Aku sangat bangga padanya (Davonar, 2011:10).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa tokoh pak jody dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar memiliki nilai moral dari aspek tanggung jawab. Terlihat ketika pak jody memberikan kebebasan terhadap putrinya dalam memilih pendidikan disekolah yang diinginkan.

- 5) Ayah sangat bijaksana. Aku bangga padanya, karena selain berperan sebagai ayah, ia juga berperan sebagai ibu yang baik untuk utukku. Ia mengayomiku, mengurus segala keperluanku, sehingga terkadang aku lupa kalau aku hanya mempunyai satu orang tua saja dalam keluargaku (Davonar, 2011:20).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa tokoh pak jody merupakan ayah yang bertanggung jawab terhadap anaknya terlihat dari kutipan diatas sosok pak jody yang bertanggung jawab dalam mengurus segala keperluan anaknya bahkan menggantikan sosok peran ibu bagi anaknya.

- 6) Tapi ayah tidak menyerah begitu saja. Ia pun menggunakan cara terakhirnya dengan meminta bantuan pejabat daerah yang ia kenal. Cara itu berhasil dan akhirnya pihak rumah sakit memberikan ijin berobat kepada ayah. Aku tidak tau siapa pejabat yang ayah sebutkan. Semua itu ia rahasiakan, tapi aku berhasil tau bagaimana caranya ijin itu beredar dari percakapan ayah dan pak iyus (Davonar, 2011:131)

Kutipan diatas menjelaskan nilai moral dalam aspek tanggung jawab yang terlihat dari tokoh pak Jody yang tidak menyerah dalam menyelamatkan kehidupan anaknya, dari meminta izin dari berbagai pihak supaya anaknya dapat izin berobat. Sosok ayah yang sangat bertanggung jawab dalam kehidupan anaknya.

Pak Iyus adalah tokoh pendukung dalam novel surat kecil untuk tuhan karya agnes davonar. Tokoh pak Iyus digambarkan sebagai seorang supir yang berkerja dalam keluarga pak jody. Sehari-hari pak Iyus bertugas dalam mengantarkan keke kesekolah dan selalu siaga dalam menjaga keke selama dalam pengawasannya baik itu ketika berada dirumah maupun diluar rumah.

- 7) Pak iyus itu akhir-akhir ini seperti seperti seorang detektif yang selalu seperti memata-mataiku dari balik jendela. Bahkan kalau aku mau ke toilet pun dia ingin ikut. Tapi kali ini aku berhasil, aku harus pergi makan bakso kesukaanku dikantin walaupun aku tau artinya aku berdosa telah melanggar janji pada ayah (Davonar, 2011:55).

Kutipan diatas menjelaskan bahwa tokoh pak iyus dalam novel surat kecil untuk tuhan karya agnes davonar memiliki nilai moral dalam aspek tanggung jawab. Terlihat ketika pak iyus menjalankan tugasnya dalam menjaga keke disekolah dan mengawasi keke kemana pun ingin pergi. Semua itu ia lakukan supaya tidak sesuatu yang tidak yang diinginkan terhadap keke, mengingat kondisi keke yang tidak sehat pak iyus memiliki tanggung jawab dalam menjaga keke disekolah.

- 8) Tetesan darah itu tidak berhenti saat kutahan dan keluar semakin banyak sehingga guru pengawas melihat keadaanku dan segera memanggil pak iyus. Pak iyus dengan sigap segera melihat keadaanku. Ia langsung berlari menuju kearahku sehingga membuat semua orang sedang ujian terlihat kaget (Davonar, 2011:191).

Kutipan diatas menjelaskan bahwa tokoh pak iyus dalam novel *Surat Kecil Untuk tuhan Karya Agnes Davonar* memiliki nilai moral dari aspek tanggung jawab. Terlihat ketika pak iyus dengan sigap segera menghampiri keke setelah mendapat kabar dari guru pengawas tentang keadaan keke.

Hati Nurani

Bertens (2007:144) menyatakan, semua nilai minta untuk diakui dan diwujudkan. Nilai selalu mengandung semacam undangan atau himbauan. Nilai estetis misalnya, seolah-olah minta supaya diwujudkan dalam bentuk lukisan, komposisi musik, atau cara lain. Tapi pada nilai-nilai moral tautan ini lebih mendesak dan lebih serius. Mewujudkan nilai-nilai moral merupakan himbauan dari hati nurani. Salah satu ciri khas nilai moral adalah bahwa hanya nilai ini menimbulkan suara dari hati nurani yang menuduh kita bila meremehkan atau menentang nilai-nilai moral dan memuji kita bila mewujudkan nilai-nilai moral. Menurut Zuriyah (2011:67:68) "Hati nurani (ada ayang menyebutnya kata hati, suara hati, dan suara batin) adalah kesadaran untuk mengendalikan atau mengarahkan perilaku seseorang dalam hal-hal yang baik dan menghindari tindakan yang buruk". Dan menurut Tirtarahadja (2005:6) "Dengan sebutan "pelita hati atau hati nurani" menunjukkan bahwa kata hati itu adalah kemampuan pada diri manusia yang memberi penerangan tentang baik buruknya perbuatannya sebagai manusia".

- 1) Kalian tau? Bila aku melihat ibu-ibu dari teman sekelasku sering datang menjemput anak-anaknya, lalu memberikan kecupan serta pelukan, aku terkadang merasa iri. Aku sadar ibuku jauh dariku saat ini tapi bukan berarti dia melupakan aku. Buat aku, masa kenangan itu pernah ada (Davonar, 2011:12)

Kutipan diatas menjelaskan bahwa tokoh keke dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar* memiliki nilai moral dari aspek hati nurani. Terlihat ketika keke merasa sedih dan iri pada ibu yang meberikan kecupan serta pelukan pada anaknya, yang membuat ia sedih dan teringat akan ibunya yang jauh darinya saat itu. Keke percaya walau ibu tidak berada disampingnya bukan berarti ibu melupakanya. Dan saat itu keke merasakan rindu yang menyelimuti dirinya.

- 2) Perasaanku waktu itu bercampur aduk. Ada perasaan senang dalam hatiku karena aku mulai beranjak dewasa tetapi adapula perasaan sedih dalam hatiku karena aku tidak tahu akan mengadukan hal ini kepada siapa?! (Davonar, 2011:18).

Kutipan diatas menjelaskan bahwa tokoh keke dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar memiliki nilai moral dari aspek hati nurani. Terlihat keke merasa hatinya campur aduk antara sedih dan senang dalam hatinya karena tidak tahu akan mengadukan hal yang dialaminya pada siapa. Rasa kebingungan tersebut membuat keke berani mengadukan hal tersebut kepada ayah.

- 3) Sepanjang waktu berganti pakaian aku hanya bertanya dalam hatiku, Ada apa dengan diriku? Mengapa hanya karean sebuah flu, aku harus melalukan berbagai pemeriksaan yang begitu rumit?! (Davonar, 2011:38)

Kutipan diatas menjelaskan bahwa tokoh keke dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar memiliki nilai moral dari aspek hati nurani. Terlihat keke memiliki rasa ingin tahu dan bertanya-tanya dalam hatinya tentang yang terjadi didalam dirinya dan penyakit apa yang sebenarnya ia derita.

- 4) Kecurigaanku mulai timbul tetapi aku menepis semuanya dan mencoba *berhuznudjon* atau berprasangka baik. Aku hanya bisa berdoa kepada Allah semoga apa yang aku khawatirkan tidak terjadi (Davonar, 2011:48).

Kutipan diatas menjelaskan bahwa tokoh keke dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar memiliki nilai moral dari aspek hati nurani. Terlihat tokoh keke tidak memiliki prasangka buruk terhadap orang lain, yaitu dengan mencoba menepis semua prasangka buruknya dengan mencoba berprasangka baik, dan berharap apa yang ditakutkan itu tidak pernah terjadi. Meskipun kecurigaanya mulai timbul, tetapi dia tidak ingin berprasangka buruk terhadap ayahnya yang mencoba menutupi penyakitnya. Keke tetap berhusnudzon dan berdoa supaya apa yang dia khawatirkan tidak pernah terjadi.

- 5) Teman-teman sekelasku mulai berbisik-bisik kecil tentangku. Aku dapat merasakan pembicaraan itu tapi hanya bisa terdiam. Fadha datang kemudian ia melihatku dengan aneh (Davonar, 2011:52).

Kutipan diatas menjelaskan bahwa tokoh keke dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar memiliki nilai moral dari aspek hati nurani. Terlihat keke dapat merasakan ketika orang lain berbicara tentangnya dan mendengar teman-teman sekelas mulai berbisik dibelakangnya. Dan melihat tatapan aneh Fadha terhadapnya. Semua itu dapat dirasakan keke dari hati tetapi keke hanya bisa tersenyum.

- 6) Aku hanya terdiam. Sobat,taukah perasaanku saat seorang anak kecil yang polos dan lugu itu bertanya pada ibunya tentang ketakutan yang ia lihat dariku? Hatiku terasa sakit tapi aku hanya berpura-pura tidak mendengarkan kata-kata itu. Aku juga mulai sadar jika seorang anak kecil saja dapat berkata demikian, bagaimana dengan orang lain yang melihatku? (Davonar, 2011:56).

Kutipan diatas menjelaskan bahwa tokoh keke dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar memiliki nilai moral dari aspek hati nurani. Terlihat ketika hati nurani keke yang tak sanggup menahan rasa sedihnya saat anak kecil itu berkata demikian terhadapnya. Namun berpura-pura seakan tidak mendengar tapi hatinya sangat sakit.

- 7) “ya. Tuhan..aku bukan terserang tumor tapi kanker...mengapa aku mengalami penyakit serpti ini?” teriak batinku” (Davonar, 2011:69).

Kutipan diatas menjelaskan bahwa tokoh keke dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar memiliki nilai moral dari aspek hati nurani. Terlihat ketika batin keke bergejolak seakan tidak percaya terhadap sesuatu yang baru saja ia dengar. Rasa sedih yang mendalam merasuki hati keke tentang kenyataan yang baru saja ia ketahui.

- 8) Aku ingin marah dan menunjukkan marahku pada ayah, tapi aku tidak snaggup. Hatiku sendiri terlalu pahit untuk menerima kenyataan ini (Davonar, 2011:70).

Kutipan diatas menjelaskan bahwa tokoh keke dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar memiliki nilai moral dari aspek hati nurani. Terlihat keinginan keke untuk marah dan menunjukan pada ayahnya tapi tak mampu ia lakukan. Rasa memberontak dihatinya hanya bisa keke tahan tanpa harus ditunjukan rasa ingin marah kepada ayahnya.

- 9) Ayah sering merenung mata yang ayah habiskan. Aku melihatnya sholat *tahajud* dimalam hari sambil sambil menangis tersedu-sedu, berdoa pada Tuhan untuk memohon petunjuk. Entah petunjuk apa yang sedang di harapkan terhadap situasi yang tidak aku mengerti ini. (Davonar, 2011:46)

Kutipan diatas menjelaskan bahwa tokoh keke dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar memiliki nilai moral dari aspek hati nurani. Menjelaskan kasih sayang ayah kepada anaknya, terlihat ayah sholat tahajud berdoa dimalam hari untuk diberikan petunjuk agar putrinya cepat sembuh, kuat menghadapi ujian dalam hidupnya serta mendapatkan pengobatan selain jalan operasi.

Kewajiban

Menurut Bertens (2007:145) “Dalam nilai moral terkandung suatu imperatif (perintah) kategoris, sedangkan nilai-nilai lainnya hanya berkaitan dengan imperatif hipotesis, artinya kalau kita merealisasikan nilai-nilai lain, kita harus menempuh jalan tertentu”. Sebaiknya nilai moral mengandung suatu inperatif kategoris, artinya nilai moral mewajibkan kita begitu saja, tanpa syarat. Kewajiban absolut yang melekat pada nilai moral berasal dari kenyataan bahwa nilai-nilai moral berlaku juga untuk setiap manusia. Kewajiban yang melekat pada nilai-nilai moral dari kenyataan bahwa nilai-nilai ini berlaku bagi manusia. Oleh karena itu kewajiban moral tidak datang dari luar dan tidak pula ditentukan oleh instansi, tapi berasal dari rasa kemanusiaan itu sendiri. Kewajiban terhadap diri kita tidak boleh dipahami sebagai kewajiban terhadap diri kita semata-mata. Menurut Depdiknas (2008:1553) “kewajiban adalah sesuatu yang harus dilaksanakan”. (Drijakara dalam Tirtarahardja, 2005:10) dipandang sebagai sesuatu beban”

- 1) Aku hanya tersenyum kecil pada mereka lalu memeluk sahabat-sahabatku. Alasanku memilih Al-Kamal tempat aku menuntut ilmu karena aku ingin mendalami ajaran agama islam lebih dalam dan ingin sekali lancar membaca *Al-Qur’an* (Davonar, 2011:10)

Kutipan diatas menjelaskan bahwa tokoh Keke dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar memiliki nilai moral dari aspek kewajiban terlihat ketika usaha atau wujud iman Keke kepada Tuhan. Karena ayahnya selalu berpesan untuk selalu mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya. Keke berharap agar bisa membaca Al-Qur’an dengan benar dan hatinya tetap dengan Tuhan. Karena sesungguhnya kebahagiaan orang tua di akhirat adalah anak bisa membaca Al-Qur’an.

- 2) Aku meminta maaf kepada tuhan yang telah kusalahkan. Dan malam itu aku pun sholat untuk meminta petunjuk dari yang kuasa dan bersyukur atas segala yang Tuhan berikan padaku walau dengan penyakit ini sekalipun (Davonar, 2011:74).

Kutipan diatas menjelaskan bahwa tokoh Keke dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar memiliki nilai moral dari aspek kewajiban. Dapat dilihat bahwa tokoh keke menjalankan kewajibannya dan menjauhi larangannya sebagai umat manusia, dapat dilihat bahwa keke termasuk orang yang taat beribadah yaitu melakukan shalat serta meminta petunjuk kepada Tuhan atas penyakit yang dideritanya dan tetap bersyukur meskipun yang diberikan Tuhan adalah berupa cobaan. Keke tidak menyalahkan Tuhan apalagi melakukan hal-hal yang aneh-aneh ketikan dia mendapatkan suatu cobaan, tetapi ia malah bersyukur atas apa yang tuhan berikan padanya walaupun berupa penyakit.

- 3) Belum lama aku merebahkan tubuhku, adzan Maghrib berkumandang. Langsung saja aku bangkit dari tempat tidurku dan menuju kamar mandi untuk mengambil air wudhu. Setelah aku merasa bersih, langsung saja kuambil mukena, dilanjutkan dengan sholat. Setelah selesai sholat, aku berdo’a kepada Allah agar jalan dihidupku dimudahkan. Aku berdo’a pula semoga yang selama ini aku khawatirkan tidak terjadi (Davonar, 2011:117).

Kutipan diatas menjelaskan bahwa tokoh keke dalam novel surat kecil untuk tuhan karya agnes davonar memiliki nilai moral dari aspek kewajiban. Terlihat tokoh keke menjalankan kewajibannya yaitu melaksanakan shalat dan berdoa kepada Tuhan meminta supaya dimudahkan kehidupannya membuang segala kekhawatirannya.

- 4) Tidak hanya itu, ayahku juga selalu mengingatkan kepadaku untuk tidak berlaku sombong (Davonar, 2011:17)

Kutipan diatas menjelaskan bahwa tokoh keke dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar memiliki nilai moral dari aspek kewajiban. Terlihat ketika pak jody memberikan nasihat kepada putrinya untuk tidak berperilaku sombong. Merupakan suatu kewajiban seorang ayah untuk menasihatkan anaknya.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu aspek yang tercantum dalam nilai moral ialah tanggung jawab, dalam novel surat kecil untuk tuhan pesan moral dalam aspek tanggung jawab termasuk didalamnya tanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan tanggung jawab terhadap orang lain atau lingkungannya. Tanggung jawab terhadap dirinya sendiri terlihat tokoh utama yaitu Keke yang bertanggung jawab menjalankan tugas-tugasnya baik tentang pendidikan dan tentang tanggung jawa terhadap kesembuhannya. Aspek yang tercantum dalam nilai moral ialah hati nurani. Salah satu ciri khas nilai moral adalah bahwa hanya nilai ini menimbulkan “suara” dari hati nurani yang menuduh kita bila meremehkan atau menentang nilai-nilai moral dan memuji kita bila mewujudkan nilai-nilai moral. Dalam novel surat kecil untuk tuhan karya agnes davonar banyak terdapat mengandung nilai moral yang tokoh keke yang merasakan rindu pada sosok ibu, dan keke yang memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap penyakitnya. Aspek kewajiban dalam nilai moral merupakan salah satu nilai yang terkandung dalam suatu karya sastra. Dalam novel surat kecil unuk tuhan karya agnes davonar terdapat nilai moral kewajiban pada tokoh Keke dan toko Pak Jody. Nilai moral yang berkaitan dengan kewajiban ialah bahwa kewajiban terhadap diri kita tidak boleh dimengerti sebagai kewajiban semata-mata terhadap diri kita sendiri, melainkan juga terdapat kewajiban menjalankan ibadah. Dalam novel surak kecil untuk tuhan terdapat dua tokoh yang mengandung nilai moal keawajiban yaitu tokoh Keke dan Pak Jody.

Daftar Pustaka

- Al-Ma'ruf, Imraan dan Farida Nugrahani. 2017. *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Surakarta: Djiwa Amarta Press.
- Andriyani, Siska. 2011. “*Analisis Nilai Moral Dan Estetika Dalam Roman Gadis Plantain Karya Pramodya Antara Toer*”. *Skripsi*. Pekanbaru: FKIP Universitas Islam Riau.
- Bertens, K. 2007. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Dewi, Ni Luh Lina Agustiani. dkk, 2014. “*Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Prabichara Dan Relevansinya Terhadap Pengajaran Pendidikan Karakter Sekolah Di Indonesia*”. Volume:2. Edisi:1. Indonesia.
- Endaswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service)
- Esten, Mursal. 2013. *Kesusasteraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Fitri, Maini. 2013. “*Analisis Nilai Moral Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El Shirazy*”. Artikel E-Journal. Jurnal.Tanjung Pinang: FKIP Univesitas Maritim Raja Ali Haji
- Hamidy, U.U. dan Yusrianto, Edi. 2003. *Metodologi Penelitian Disiplin Ilmu-ilmu dan Budaya*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Pres
- Herlianingsih.2013. “*Analisis Nilai Moral Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*”.

Artikel E-Journal. Jurnal.Tanjung Pinang: FKIP UniversitasMaritim Ali Haji

- Mardalis. 2009. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Askara.
- Meleong, L.J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, Mohammad. 2011. Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 15(1), 127-138.
- Davonar, Agnes. 2011. *Surat Kecil Untuk Tuhan*. Jakarta: Inandra Published
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Parmini, Ni Kadek, dkk. 2014. “ Analisis Nilai-nilai Pendidikan Pada Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata”. Volume:2. Edisi:1. Jakarta Timur.
- Purban, Antilan. 2010. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Priyatni. 2010. Pengantar kajian Sastra. Yogyakarta. Penerbit Pustaka.
- Rahayu, S., Alber, A., & Basri, H. (2020). Analisis Stilistika dalam Tunjuk Ajar Melayu karya Tenas Effendy. *GERAM*, 8(1), 17–26.
- Safia, N (2015). Nilai Moral dalam Novel 5cm Karya Donny Dhargantoro. *Jurnal Humanika*, 3(15)
- Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sunata, Yunari Natalia. dkk. 2014. “Tinjauan Struktural dan Nilai Pendidikan Novel *Bidadari-Bidadari Surga* Karya Tere Liye”. Volume:1 Edisi:3. Surakarta